



Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Organisasi Nirlaba Yayasan Panti Asuhan di Kota Palembang

Intan Purnamasari Saputra^{1*}, Mutiara Maimunah²

^{1,2} Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas, Jalan Bangau No.60, Kec. Ilir Timur III, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Negara Indonesia, Kode Pos 30113

Email: lieintan18@gmail.com¹, mutiara@ukmc.ac.id²

*Penulis Korespondensi: lieintan18@gmail.com

Abstract. *The study aims to analyze the influence of accountability and transparency the financial report on the donor's belief in the non-profit organization of the orphanage foundation in the city of Palembang. The data used is the primary data. The population in this study is all managerial parties involved in the process of creating financial reports on the orphanage foundation and its service units registered to the city's Palembang social services. The sample retrieval technique used was a nonsampling method with a saturated sampling technique and was obtained 47 respondents. Hypothetical testing done with multiple linear regression analysis. Research shows that accountability does not affect the trust of the donor and transparency the financial report has a positive effect on the trust of the donor.*

Keywords: *accountability; transparency; trust donors; non-profit organizations; orphanage foundations*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba Yayasan Panti Asuhan di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak manajerial yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan beserta unit layanannya yang terdaftar di Dinas Sosial Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh dan diperoleh 47 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur dan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur.

Kata kunci: Akuntabilitas; Transparansi; Kepercayaan Donatur; Organisasi Nirlaba; Yayasan Panti Asuhan

1. LATAR BELAKANG

Di Indonesia ada beragam organisasi yang berperan penting dalam mendukung masyarakat menjalani aktifitas sehari-hari. Salah satu diantaranya adalah organisasi nirlaba yang merupakan organisasi yang memiliki peran dalam membantu pemerintah mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Organisasi nirlaba merupakan entitas yang tidak berorientasi pada perolehan keuntungan, melainkan memperoleh sebagian besar sumber dana mereka dari donasi para donatur atau pihak lain tanpa tuntutan imbalan. Selain itu, organisasi nirlaba ini dibentuk serta dijalankan oleh masyarakat atau sektor swasta untuk memberikan bantuan kepada masyarakat maupun kelompok yang membutuhkan (Adi, 2022).

Meskipun berbeda dari organisasi berorientasi bisnis, organisasi nirlaba tetap membutuhkan laporan keuangan. Untuk melaksanakan tanggungjawabnya, organisasi nirlaba dapat menyusun laporan keuangan yang berisi informasi tentang aliran dana yang diterima (Maimunah & Febriany, 2020). Hal ini disebabkan karena terdapat berbagai pihak pengguna laporan termasuk manajerial organisasi. Di sisi lain, laporan keuangan digunakan sebagai sarana untuk menilai pencapaian organisasi serta bagaimana manajer melaksanakan tanggung jawabnya (Adi, 2022). Hal ini diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga operasional perusahaan dapat dilaksanakan secara etis serta selaras dengan prinsip pengelolaan yang baik (Maimunah, 2025).

Dalam menjalankan aktifitas-aktifitasnya, Panti Asuhan cenderung bergantung kepada para donatur atau pihak eksternal yang menyalurkan bantuan dalam bentuk dana, barang, ataupun jasa. Tetapi, upaya memperoleh dana bantuan tidak selalu berjalan dengan mudah. Dalam praktik penggalangan dana, penolakan dari donatur kerap terjadi. Hal ini dapat terjadi disebabkan calon donatur belum memiliki tingkat kepercayaan kepada organisasi tersebut (Febriyanti & Devi, 2022).

Kepercayaan donatur adalah salah satu pondasi utama dalam membangun pembentukan dan pertumbuhan suatu Yayasan (Kusmaeni & Syahrenny, 2024). Seperti peristiwa kasus penggelapan dana sekitar Rp38M disuatu Yayasan Pendidikan (sumselupdate.com) dan kasus korupsi penjualan aset Yayasan yang menimbulkan kerugian mencapai Rp11M (www.detik.com). Walaupun kedua kasus tersebut berbeda bentuk tetapi telah menggambarkan bahwa terdapat kurangnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan yayasan. Hal ini dapat berpotensi untuk menimbulkan keraguan dan menurunkan tingkat kepercayaan para donatur yang dapat berdampak ke kondisi finansial pada Yayasan tersebut.

Dengan demikian, akuntabilitas dibutuhkan dalam pengelolaan dana publik dan transparansi berperan dalam memastikan pengelolaan keuangan yang dapat dipercaya (Zubaidah & Nugraeni, 2023). Prinsip akuntabilitas dan transparansi menjadi landasan penting dalam pengelolaan laporan keuangan karena pengelolaan laporan keuangan merupakan bentuk amanah yang harus dipertanggungjawabkan (Iliyin & Pratiwi, 2023). Kedua prinsip tersebut menjadi landasan bagi organisasi nirlaba dalam menunjukkan tanggung jawab atas pengelolaan dana. Salah satu media utama yang dapat digunakan adalah laporan pengelolaan dana. Laporan pengelolaan dana yang ditunjukkan secara

transparan dan akuntabilitas dapat meningkatkan kepercayaan serta keyakinan bahwa penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Amartha et al., 2024).

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban lembaga publik untuk menyampaikan keterangan dan pertanggungjawaban atas setiap perbuatan dari seluruh keputusan dan hasil yang dicapai (Lesmana et al., 2022). Maka, salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan donatur adalah dengan menerapkan akuntabilitas sehingga tidak menimbulkan keraguan dari para donatur (Ardhiarisca & Sari, 2024). Selain akuntabilitas, transparansi merupakan prinsip yang menekankan keterbukaan dalam penyelenggaraan pemerintah meliputi proses perumusan kebijakan, proses pelaksanaan, serta hasil yang diperoleh (Saputra et al., 2024). Transparansi juga salah satu hal yang dapat dirasakan secara nyata oleh para donatur sehingga dapat mendorong kepercayaan mereka untuk mendonasikan sebagian atau bahkan seluruh dana yang dimiliki untuk disumbangkan kepada organisasi (Febriyanti & Devi, 2022).

Banyak penelitian sebelumnya yang telah mengkaji variabel-variabel tersebut seperti Saputra et al. (2024) dan Walidah & Anah (2020) menemukan pengaruh positif dan signifikan. Namun, Maulidiyah & Darno (2020) dan Cahyani (2023) menemukan salah satu variabel tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. Perbedaan tersebut menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk menganalisis kembali variabel-variabel tersebut. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh dari akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur pada organisasi nirlaba Yayasan Panti Asuhan di Kota Palembang.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* atau *stewardship theory* diperkenalkan pada tahun 1991 oleh Donaldson dan Davis sebagai penyeimbang dari teori agensi dengan menekankan hubungan kepercayaan antara manajer (*steward*) dan pemilik perusahaan. Teori *stewardship* adalah teori yang menjelaskan tentang suatu kondisi dimana manajer berfokus pada sasaran utama keberhasilan dan kepentingan organisasi dan tidak termotivasi pada tujuan individualnya (Maimunah, 2025).

Teori *stewardship* beranggapan bahwa manajemen organisasi cenderung bertindak dengan kebijaksanaan, bertanggungjawab, dan berorientasi demi kepentingan

organisasi (Uma, 2024). Teori *stewardship* berasumsi bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara kepuasan pribadi dan keberhasilan organisasi (Febriyanti & Devi, 2022).

2. Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2018:27), akuntabilitas berarti bahwa seseorang atau lembaga yang memegang amanah untuk memberikan laporan dan penjelasan serta pertanggungjawaban atas setiap aktivitas yang dilaksanakan kepada pihak yang berwenang meminta laporan tersebut. Akuntabilitas tercermin melalui penerapan prinsip akuntansi yang mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan (Purwanti & Yuliati, 2022). Dengan kata lain, mekanisme akuntabilitas yang baik memengaruhi pengendalian akuntabilitas, demikian juga sebaliknya (Purba & Nurlaila, 2024). Menurut Yuliafitri & Khoiriyah (2016) dalam Afid (2022), beberapa indikator yang digunakan adalah publikasi laporan secara berkala, pelaporan rutin penerimaan dan penyaluran dana, laporan pertanggungjawaban telah diaudit, dan karyawan bekerja secara jujur dan adil.

3. Transparansi

Menurut Ardi (2023) yang dikutip dari Maimunah (2025), transparansi adalah kondisi yang menunjukkan keterbukaan, kejelasan, dan keberadaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nyata. Transparansi adalah bentuk keterbukaan dalam penyajian informasi finansial dan non finansial secara terbuka kepada masyarakat ataupun pihak yang membutuhkan. Transparansi termasuk salah satu pondasi penting dalam mewujudkan pengendalian keuangan yang baik (Wele & Mildawati, 2022). Melalui penerapan transparansi memungkinkan masyarakat, pemerintah, dan para donatur memperoleh dan memahami berbagai informasi terkait sumber daya yang dimiliki, khususnya dana publik dalam bentuk laporan keuangan maupun aktivitas lain (Aprilia et al., 2023). Menurut Widjaja et al. (2024), beberapa indikator yang digunakan adalah ketepatan dan keakuratan informasi, kemudahan pemahaman informasi, dan keterbukaan pengelolaan dana.

4. Kepercayaan Donatur

Menurut Kusmaeni & Syahrenny (2024), kepercayaan donatur dapat diartikan sebagai suatu pandangan donatur terhadap kredibilitas organisasi yang dinilai berdasarkan sejauh mana organisasi dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Donatur yang memiliki kepercayaan terhadap suatu organisasi akan menunjukkan keyakinan atas kemampuan dari organisasi tersebut dalam memenuhi tanggungjawabnya

secara konsisten. Kepercayaan tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dibangun melalui proses pengalaman dan pembelajaran berulang. Dengan kata lain, kepercayaan merupakan hasil dari persepsi yang konsisten terhadap adanya atribut atau karakteristik positif yang dimiliki oleh pihak yang dipercaya (Fikri & Najib, 2021; Muhamad et al., 2023). Menurut Widjaja et al. (2024), indikator-indikator yang digunakan dalam variabel kepercayaan adalah integritas, kompetensi, konsistensi, loyalitas, dan keterbukaan.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur

Akuntabilitas diwujudkan melalui kewajiban dari sebuah Yayasan untuk secara teratur melaporkan pertanggungjawaban atas pencapaian atau kendala dalam melaksanakan misi dalam mencapai tujuan dan target Yayasan (Patty et al., 2024). Menurut Mursyidi (2013) yang dikutip dalam Febriyanti & Devi (2022), akuntabilitas merupakan suatu kewajiban organisasi atau entitas sebagai wujud tanggungjawab penggunaan sumber daya serta penerapan kebijakan guna mewujudkan target yang telah ditentukan.

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur

Menurut Aedy (2011) yang dikutip dari Saputra et al. (2024), transparansi adalah penyajian laporan yang terbuka untuk semua pihak tentang pelaksanaan, pengelolaan, serta unsur dasar pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Menurut Ardhiarisca & Sari (2024), transparansi dapat meningkatkan kepercayaan dan mendorong hubungan timbal balik melalui kemudahan akses terhadap informasi.

H2: Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur yang dilakukan pada Yayasan Panti Asuhan beserta unit layanan LKSA nirlaba yang terdaftar di Dinas Sosial Kota Palembang tahun 2025 berjumlah 60. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner berskala likert lima titik dengan populasi seluruh pihak manajerial (ketua yayasan, bendahara, sekretaris, dan bagian administrasi keuangan) yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode jenuh serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Kualitas Data

Pengujian Validitas

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pernyataan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	AK_1	0,704	0,282	VALID
	AK_2	0,714	0,282	VALID
	AK_3	0,624	0,282	VALID
	AK_4	0,431	0,282	VALID
	AK_5	0,596	0,282	VALID
	AK_6	0,331	0,282	VALID
	AK_7	0,742	0,282	VALID
	AK_8	0,374	0,282	VALID
	AK_9	0,307	0,282	VALID
Transparansi Laporan Keuangan (X ₂)	TLP_1	0,723	0,282	VALID
	TLP_2	0,636	0,282	VALID
	TLP_3	0,763	0,282	VALID
	TLP_4	0,522	0,282	VALID
	TLP_5	0,636	0,282	VALID
	TLP_6	0,637	0,282	VALID
Kepercayaan Donatur (Y)	KD_1	0,738	0,282	VALID
	KD_2	0,724	0,282	VALID
	KD_3	0,611	0,282	VALID
	KD_4	0,443	0,282	VALID
	KD_5	0,427	0,282	VALID
	KD_6	0,747	0,282	VALID
	KD_7	0,591	0,282	VALID
	KD_8	0,787	0,282	VALID
	KD_9	0,836	0,282	VALID
	KD_10	0,738	0,282	VALID
	KD_11	0,488	0,282	VALID

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.1 menyatakan dengan tingkat signifikansi 0,05, semua nilai r hitung setiap variabel melebihi nilai r tabel yang artinya seluruh butir pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.

Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Akuntabilitas (X_1)	0,713	9	RELIABEL
Transparansi Laporan Keuangan (X_2)	0,707	6	RELIABEL
Kepercayaan Donatur (Y)	0,846	11	RELIABEL

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.2 menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel melebihi 0,700. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75889677
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.3 menunjukkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,578 > 0,05$. Dengan demikian, data penelitian ini berdistribusi normal.

Pengujian Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.439	4.659		4.172	.000		
TOTAL_AK	.079	.208	.065	.377	.708	.447	2.237
TOTAL_TLP	.976	.284	.593	3.433	.001	.447	2.237

a. Dependent Variable: TOTAL_KD

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.4 menunjukkan variabel akuntabilitas dan variabel transparansi laporan keuangan memiliki *tolerance* senilai 0,447 dan VIF senilai 2,237. Hasil tersebut

menyatakan bahwa nilai *tolerance* kedua variabel melebihi 0,1 dan nilai VIF kedua variabel kurang dari 10, yang menandakan bebas dari gejala multikolinearitas.

Pengujian Heterokedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.850	3.284		2.086	.043		
	TOTAL_AK	.016	.147	.023	.106	.916	.447	2.237
	TOTAL_TLP	-.216	.200	-.238	-1.080	.286	.447	2.237

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikan variabel akuntabilitas dan variabel transparansi laporan keuangan melebihi 0,05. Dengan demikian, kedua variabel independen bebas dari gejala heterokedastisitas.

3. Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.439	4.659		.000
	TOTAL_AK	.079	.208	.065	.708
	TOTAL_TLP	.976	.284	.593	.001

a. Dependent Variable: TOTAL_KD

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 4.6, didapatkan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$KD = 19,439 + 0,079AK + 0,976TLP + e$$

Interpretasinya adalah:

1. Konstanta 19,439 menunjukkan jika akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan dianggap konstan, maka kepercayaan donatur sebesar 19,439.
2. Koefisien akuntabilitas (0,079) berarti setiap kenaikan 1 satuan pada akuntabilitas juga meningkatkan kepercayaan donatur sebesar 0,079.
3. Koefisien transparansi laporan keuangan (0,976) berarti setiap kenaikan 1 satuan transparansi laporan keuangan juga meningkatkan kepercayaan donatur 0,976.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Statistik t

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Statistik t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.439	4.659		4.172
	TOTAL_AK	.079	.208	.065	.708
	TOTAL_TLP	.976	.284	.593	.001

a. Dependent Variable: TOTAL_KD

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.7 menyatakan pengujian statistik t terhadap data penelitian yang mengindikasikan bahwa akuntabilitas mempunyai nilai t senilai 0,377 dengan tingkat *Sig.* 0,708. Transparansi laporan keuangan mempunyai nilai t senilai 3,433 dengan tingkat *Sig.* 0,001. Tingkat signifikansi variabel akuntabilitas mempunyai nilai $> 0,05$ sehingga diasumsikan hipotesis pertama ditolak, yang artinya akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. Sebaliknya, tingkat signifikansi variabel transparansi laporan keuangan $< 0,05$ yang artinya hipotesis kedua diterima, menandakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur.

Pengujian Statistik f

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Statistik f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	457.754	2	228.877	15.494
	Residual	649.948	44	14.772	
	Total	1107.702	46		

a. Dependent Variable: TOTAL_KD

b. Predictors: (Constant), TOTAL_TLP, TOTAL_AK

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.8 menyatakan hasil pengujian statistik f senilai 15,494 dengan nilai *Sig.* 0,000. Hasil pengujian statistik $f < 0,05$ sehingga disimpulkan kedua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan donatur.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.413	.387	3.84338

a. Predictors: (Constant), TOTAL_TLP, TOTAL_AK

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.9 menyatakan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,387 yang artinya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan donatur sebesar 38,7%. Sisanya, 61,3% disebabkan oleh faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

Pembahasan

1. Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur

Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen penelitian. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik t dengan nilai *Sig.* $0,708 > 0,05$. Dapat disimpulkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.

Temuan ini menyatakan akuntabilitas yang diterapkan panti asuhan belum sepenuhnya menjadi faktor utama yang dipertimbangkan donatur dalam membangun kepercayaan. Tidak berpengaruhnya akuntabilitas terhadap kepercayaan donatur disebabkan oleh kepercayaan yang telah terbentuk terhadap pengelola dalam mengelola dana, sehingga tidak menjadikan akuntabilitas sebagai faktor utama.

2. Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur

Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen penelitian. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t dengan nilai *Sig.* senilai $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur, artinya semakin tinggi tingkat transparansi laporan keuangan yang dilakukan oleh panti asuhan, maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan donatur pada panti asuhan tersebut.

Pengaruh positif transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan donatur menunjukkan keterbukaan informasi keuangan merupakan salah satu faktor penting. Dengan demikian, transparansi laporan keuangan tidak hanya sebagai tanggung jawab pengelola tetapi juga untuk keberlanjutan jangka panjang yang dimana donatur dapat mendukung perkembangan panti asuhan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar temuan ini, dapat disimpulkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur sedangkan transparansi laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur.

Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggabungkan data primer (kuesioner) dan data sekunder (wawancara dan observasi), dapat membangun komunikasi dan pendekatan yang lebih intensif, serta mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain.

DAFTAR REFERENSI

Adi, R. P. (2022). Analisis Penerapan PSAK 45 Mengenai Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Gereja Kristen Jawa Ungaran. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(2). <https://core.ac.uk/download/pdf/544197843.pdf>

Afid, A. N. H. (2022). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Wakaf Melalui Crowdfunding. *In Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Amartha, P., Hamzani, U., & Yantiana, N. (2024). Donor Perspectives on Accountability and Transparency of Nonprofit Financial Reporting. *JIMKES Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.2532>

Aprilia, P. S., Fikri, M. A., & Suryantara, A. B. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat Di Pulau Lombok. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.673>

Ardhiarisca, O., & Sari, L. N. (2024). Analisis Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Donatur (Studi Kasus Pada Yayasan Yarhima). *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 288–295.

- Cahyani, N. (2023). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(2), 505–522. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i2.4312>
- Erlangga, D. (2025). Mabes Polri Tahan 2 Tersangka Pengurus Yayasan di Kasus Penggelapan Rp38 Miliar di UBD Palembang! *Sumselupdate*. <https://sumselupdate.com/mabes-polri-tahan-2-tersangka-pengurus-yayasan-di-kasus-penggelapan-rp38-miliar-di-ubd-palembang/>
- Febriyanti, P., & Devi, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Pada Lembaga Bali Children Foundation (BCF). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36139>
- Fikri, M. K., & Najib, A. A. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat, di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i2.890>
- Iliyin, F. A., & Pratiwi, B. Y. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Attafakur. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4552>
- Irawan. (2025). Ada 3 Tersangka Dugaan Korupsi Penjualan Aset Yayasan Batanghari Sembilan. *detikSumbagsel*. <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7745010/ada-3-tersangka-dugaan-korupsi-penjualan-aset-yayasan-batanghari-sembilan>

Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 203–218. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>

Lesmana, D., Panjaitan, D., & Maimunah, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Teknis Perpajakan, Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pemeriksa Pajak Di KPP Kota Palembang. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 25–37. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9365>

Maimunah, M. (2025). *Akuntansi Sektor Publik* (1st ed.). Wawasan Ilmu.

Maimunah, M., & Febriany, N. (2020). Pentingnya Nilai Informasi Laporan Keuangan Pada Bisnis Halal Di Pondok Pesantren Kota Palembang. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.36067/jbis.v2i2.68>

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (1st ed.). ANDI.

Maulidiyah, N., & Darno, D. (2020). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Sosial Keagamaan. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.642>

Muhamad, Addury, M. M., & Sunardi, D. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Di Yogyakarta Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1).

- Patty, B. L., Mulyadi, J., Sailendra, Harnovinsah, & Ahmar, N. (2024). Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Public Trust Dalam Pengelolaan Keuangan Di Klasik Port Numbay. *APSSAI ACCOUNTING REVIEW*, 4(1), 65–85. <https://doi.org/10.26418/apssai.v4i1.107>
- Purba, U. H. B., & Nurlaila, N. (2024). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan pada Kelurahan Gundaling II Kecamatan Berastagi Kabupaten KARO. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 105–118. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2259>
- Purwanti, H., & Yulianti, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 207–224. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2355>
- Saputra, A. J., Yulianis, F., & Sari, I. P. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Pasaman Barat. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.31933/hq7qnf03>
- Uma, N. U. M. (2024). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Kinerja Keuangan Pemerintah Desa: (Studi Fenomologi di Desa Anakalang Kabupaten Sumba Tengah). *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 224–248. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2778>
- Walidah, Z. N., & Anah, L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Lembaga dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz- Uq) Jombang. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(2), 90–104. <https://doi.org/10.33752/jfas.v2i2.189>

Wele, M. Y. E., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11.

Widjaja, M. Y. A., Diniyah, F., & Fitriana, A. (2024). Transparansi Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kepercayaan Membayar Zakat Pada Muzakki Generasi Z Di Era Society 5.0. *Islamic Banking and Finance*.

Zubaidah, A. N. & Nugraeni. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3).